

**MENGUNGKAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS
ATAS PENDAPATAN PADA ORGANISASI NIRLABA SEKALA BALI
SINGARAJA**

Oleh
Kadek Dian Anggreni, NIM 1817051178
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Abstrak

Sekala Bali merupakan organisasi nirlaba yang memiliki program pendidikan secara sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Penelitian ini dilakukan di Banjar Penarungan, Kelurahan Penarukan Kecamatan/Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) penerimaan kas Sekala Bali bersumber dari pendapatan bank sampah dan sumbangan dari donatur baik itu dalam bentuk materi maupun dalam bentuk non-materi; (2) pengeluaran kas sekala bali terdiri dari empat pengeluaran sesuai dengan program yang telah diluncurkan, tetapi tidak semua pengeluaran memerlukan dana dalam pelaksanaannya; (3) praktik akuntabilitas atas keuangannya belum terealisasikan dengan maksimal, hal ini dilihat dari laporan yang diberikan ; (4) pertanggungjawaban atas program yang dijalankan sudah dilakukan dengan memberikan laporan atas aktivitasnya.

Kata Kunci : pengelolaan keuangan, akuntabilitas, pendapatan bank sampah, iiiionator, organisasi nirlaba

**REVEAL FINANCIAL MANAGEMENT AND ACCOUNTABILITY FOR
INCOME IN NON-PROFIT ORGANIZATIONS IN SEKALA BALI
SINGARAJA**

*By
Kadek Dian Anggreni, NIM 1817051178
Department of Economics and Accounting*

Abstract

Sekala Bali is a non-profit organization that has social education programs. This research aims to determine the source of cash receipts and cash disbursements in managing their finances. This research was conducted in Banjar Penarungan, Penarukan Village, District Buleleng. In this research using qualitative methods with the data used are secondary data and primary data. The results of this study stated that: (1) Sekala Bali's cash receipts were sourced from waste bank revenues and donations from donors, both material and non-material; (2) Bali-scale cash disbursements consist of four expenditures in accordance with the program that has been launched, but not all expenditures require funds in their implementation; (3) the practice of financial accountability has not been fully realized, this can be seen from the reports provided; (4) accountability for the implemented program has been carried out by providing a report on its activities.

Keywords: *financial management, accountability, waste bank income, donors, non-profit organizations*

